

**PEMBERIAN TERAPI SPIRITAL WUDHU UNTUK
MENGONTROL EMOSI PADA PASIEN PERILAKU KEKERASAN
DI RUANG WIJAYA KUSUMA RUMAH SAKIT RADJIMAN
WEDIODININGRAT LAWANG**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
Iqbal Fathoni Nur Ramadhani, S.Kep.
NIM. 24101117

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pemberian Terapi Spiritual Wudhu Untuk Mengontrol Emosi Pada Pasien Perilaku Kekerasan di Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat

Lawang

Oleh :

Iqbal Fathoni Nur Ramadhani, S.Kep

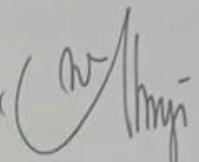
NIM. 24101117

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 02 Bulan Agustus Tahun 2025 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

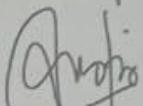
DEWAN PENGUJI

Pengaji 1 : Wahyi Sholehah E.S., S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0710119002

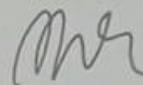
()

Pengaji 2 : Amalia, S.Kep.Ns., M.Kep,

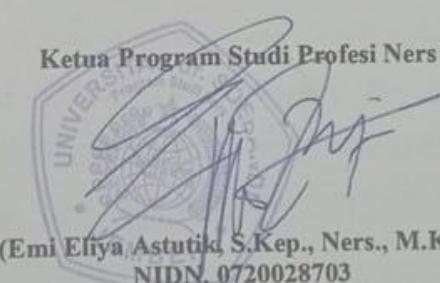
()

Pengaji 3 : M.Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0710029203

()

Ketua Program Studi Profesi Ners



(Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ners., M.Kep)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Ramadhani, Iqbal Fathoni Nur*, Budiman, M. Elyas Arif**. 2025. **Pemberian Terapi Spiritual Wudhu Dalam Mengontrol Emosi Pada Pasien Perilaku Kekerasan.** Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Perilaku kekerasan adalah perilaku menyakiti baik membahayakan secara fisik, emosi, dan seksual pada diri sendiri ataupun orang lain.. Dampak yang dapat ditimbulkan dari perilaku kekerasan berupa kerusakan di lingkungan tersebut hingga membuat orang lain dan diri sendiri cedera. Metode penelitian yang akan digunakan berupa pmemberian implementasi berupa Terapi Wudhu terhadap perubahan emosi pada pasien perilaku kekerasan dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, implemtasi dan observasi . Terapi Wudhu dilakukan selama 5 hari berturut-turut selama 10 menit sebanyak 1x tiap sesi. Terapi Wudhu dipilih karena dapat bermanfaat untuk menjernihkan pikiran, menyejukkan hati, mengurangi stress, rasa khawatir, marah dan dapat merangsang sistem kerja otak. Penelitian yang dilaksanakan di RS Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang tepatnya di Ruang Wijaya Kusuma pada 1 pasien perlaku kekerasan yang diberikan implementasi Terapi Wudhu mulai hari ke-1 sampai hari ke-5. setelah implementasi pada 1 pasien didapatkan hasil adanya penurunan mulai dari 1-2% pada pasien perlaku kekerasan. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam mengelola dan menurunkan respon agresif pada pasien perilaku kekerasan. Implementasi Terapi Wudhu yang merupakan terapi berbasis spiritual dan komplementer dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan intervensi dalam upaya mengelola perilaku kekerasan.

Kata Kunci : Terapi Wudhu, Perilaku kekerasan

Keterangan :

* Peneliti

** Dosen Pembimbing